

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan merawat tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan sebelum dilakukan intervensi dengan penerapan metode *drill* yaitu kurangnya menanamkan sikap menyenangkan tumbuhan dan ketidatahuan akan langkah - langkah dalam pembelajaran perawatan tanaman hias . Hal ini dapat dilihat pada hasil pretest yaitu Siswa DW memperoleh skor *pretest*34, siswa NS memperoleh skor *pretest*29 kemudian CC memperoleh skor *pretest*36.
2. Kemampuan merawat tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan saat diberikan intervensi dengan menerapkan metode *drill* relatif mengalami kemajuan dimulai pengenalan alat dan bahan sampai mempraktekkan cara merawat tanaman hias anthurium walaupun masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil *pretest- posttest*.
 - Siswa DW memperoleh skor *pretest*34 dan *posttest*43, meningkat 9 skor.
 - Siswa NS memperoleh skor *pretest*29 dan *posttest*39, meningkat 10 skor.
 - Siswa CC memperoleh skor *pretest*36 dan *posttest*43, meningkat 7 skor.
3. Penggunaan metode *drill* berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* yang dimiliki oleh kelompok eksperimen secara signifikan memberikan peningkatan pada keterampilan perawatan tanaman hias anthurium, jika dihubungkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan metode *drill*, namun dengan sampel penelitian yang sedikit dalam perhitungan hipotesis kurang mendapatkan jumlah nilai yang maksimal.

B. Saran

Riska Nur Azizah , 2014

PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS

PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPB DI SLB PURNAMA ASIH

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita, dari simpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi guru

Guru perlu mengembangkan dan menciptakan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran, sehingga akan menjadi solusi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita. Oleh sebab itu, disarankan kepada para guru untuk mencoba menerapkan metode *drill* pada kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran vokasional yaitu perawatan tanaman hias anthurium.

2. Lembaga (Sekolah)

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya dapat memfasilitasi tenaga pengajarnya (guru) dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat anak untuk belajar salah satunya metode *drill* dengan cara memberikan latihan secara berulang-ulang guna meningkatkan pemahaman tentang kegiatan pembelajaran vokasional yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *drill* dengan mempertimbangkan materi yang berbeda, siswa anak berkebutuhan khusus lainnya dan anak pada umumnya, kelas yang berbeda, serta dihubungkan dengan variabel lain dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak minimal 7 orang.

Riska Nur Azizah , 2014

PENERAPAN METODE DRILLDALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS

PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMP LB DI SLB PURNAMA ASIH